

Capital Market`s
Newsletter
Vol.5

- *fresh articles*
- *syariah insight*
- *hot newcomers*
- *your best stocks recommendations*

Vol.5
KSPM FEB UNAIR
2019





new era

new spirit

new look

Prakata

Susunan Redaksi

Pembina

Dr. Wisudanto, SE., MM., CFP

Ketua

Rasidi

Pimpinan Redaksi

Yukha Saraswati

Editor

Moch. Nuruddin Kholid

Layouter

Muhammad Arief

Divisi Riset dan Strategi

Muhammad Auliyaur Rahman
Andry Bagoes Setiawan
Purbo Budi Aji Raharjo
Dewi Suciani Prasetya
Ghifary Narwinanda
Michael Layadi
Dewi Rohima Wati
Riski Nur Febi Setiawan
Elma Nur Firdausy

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya majalah Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAIR (KSPM FEB UNAIR) edisi 5 tahun 2019. Majalah ini merupakan hasil kajian dan analisa dari pengurus KSPM FEB UNAIR yang ditujukan untuk para calon investor maupun investor muda agar mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berinvestasi di pasar modal.

Sesuai dengan visinya, semoga kedepannya KSPM FEB UNAIR dapat menjadi pusat edukasi pasar modal khususnya di Universitas Airlangga dan menjadi yang terbaik di Timur Indonesia.

Daftar Isi

article	penny stock 1	syariah insight	sejarah pasar modal syariah 5	10 new comers 7	recommended stocks
politic corner 2	triple candle stick 3	investasi akhirat 6	new-comers	airlangga index + 9 conventional stocks 9	9 sharia stocks 15

Penny Stock, Trading Saham dengan Modal Mini

Apakah anda pernah mendengar istilah penny stock? Mungkin di Indonesia istilah penny stock terdengar asing dan lebih dikenal dengan 'saham gocap' atau 'saham gorengan'. Nah, saham gorengan atau saham gocap adalah sebutan lain dari penny stock. Dan Bursa Efek Indonesia sendiri telah membuat peraturan mengenai penny stock.

Apakah Anda seorang berinvestasi saham atau melakukan trading saham? Jika Anda bukan seorang investor atau trading, mungkin Anda membayangkan investasi saham itu mahal, butuh dana besar hanya bisa dilakukan oleh orang-orang kaya. Nyatanya investasi saham itu dapat dimulai dengan modal terbatas, terlebih sekarang ini ada program Yuk Nabung Saham. Sudah tahu belum?

Bursa Efek Indonesia telah melakukan perkembangan yaitu membentuk sebuah papan trading khusus berisi saham-saham dengan harga Rp 50, alias Saham Gocap. BEI telah membuat bursa saham khusus yang berisi saham-saham dengan harga maksimal Rp 50. Eits mungkin Anda bingung dan tidak percaya, masa harga 1 lembar saham (Rp 50) lebih kecil dibanding 1 lembar kertas HVS (Rp 100). Ya tetapi nyatanya memang begitulah faktanya. Menansir sumber Majalah Mingguan Kontan, setidaknya ada 33 perusahaan yang memiliki harga sekitar Rp 50 an, seperti:

Valuasi Saham Gocap						
No	Code	Stock	Close	PER	PER Sektor / Market Cap (milliar)	
1	MDRN	Modern Internasional Tbk.	50	50	46,27	251
2	MTFN	Capitaline Investment Tbk.	50	50	19,61	1590
3	DEWA	Darma Dewa Tbk.	50	50	12,01	1090
4	MIRA	Mitra International Resources Tbk.	50	25	12,01	198,07
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.	50	25	12,01	392
6	BABF	Bank MNC Internasional Tbk.	50	16,67	19,61	1,09
7	TRIL	Trivira InsanSari Tbk.	50	12,5	46,27	60
8	BIFI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	50	5,56	12,01	2010
9	CPRG	Central Proteina Prima Tbk.	50	1,28	48,2	2,98
10	PLAS	Polaris Investama Tbk.	50	1,22	46,27	59,21
11	ELTY	Bakfield Development Tbk.	50	0,53	23,81	2180
12	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk.	50	0	46,27	42,81
13	GAMA	Gading Development Tbk.	50	0	23,81	500,55
14	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.	50	-0,53	46,27	447,82
15	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk.	50	-0,63	46,27	1040
16	MGNA	Magnum Investama Mandiri Tbk.	50	-1,22	28,18	50,15
17	BIMS	Bumi Resources Minerals Tbk.	50	-1,67	46,27	124
18	BTEL	Bakrie Telecom Tbk.	50	-1,67	-12,41	1840
19	GOLI	Golden Plantation Tbk.	50	-1,67	-17,83	183,25
20	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya T	50	-2,5	-12,41	268,35
21	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	50	-2,63	48,2	434,4
22	DKIK	Nusa Konstruksi Eningring Tbk.	50	-2,63	23,81	277,06
23	IATA	Indonesia Transport & Infrastructure	50	-3,57	-12,41	498,98
24	LAPD	Levand International Tbk.	50	-4,17	-12,41	198,32
25	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk.	50	-5,56	12,01	884,65
26	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk.	50	-16,7	46,27	517,56
27	TMPI	Sigmagold Inti Perkasa Tbk.	50	-16,7	46,27	275,1
28	JGLE	Graha Andrasentra Propertindo Tbk.	50	-25	46,27	1130
29	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten T	50	-25	19,61	3210
30	SUGI	Sugih Energy Tbk.	50	-50	46,27	1,24
31	AKKU	Amugrah Kagum Karva Utama Tbk.	50	-50	46,27	322,47
32	HADH	Himalaya Energi Perkasa Tbk.	50	-50	46,27	106
33	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	-50	-17,83	450

Sumber : RTI

update tabel: 4 Maret 2019



Gorengan? Why Not...

Di negara-negara maju, seperti Amerika terdapat sebuah bursa atau pasar yang menjual saham-saham dengan nilai mini atau disebut dengan penny stock. Tentunya ada perbedaan aturan antara bursa utama dengan penny stock, seperti:

- Jumlah lot, saat ini di bursa 1 lot setara dengan 100 lembar. Kemungkinan besar jumlah lembar dalam penny stock bisa lebih dari 100 lembar.
- Perbedaan fraksi harga (kelipatan untuk naik atau turun harga).
- Fasilitas auto rejection, sekarang asimetris menjadi sistem simetris.

Saat ini saham-saham dengan harga Rp 50 an, diperdagangkan di pasar negosiasi. Dengan adanya bursa khusus, diharapkan saham-saham tersebut dapat lebih likuid dan lebih aktif diperdagangkan. Satu hal yang perlu diingat, investasi atau perdagangan di saham gocap (penny stock), tidak lepas dari risiko karena pergerakan harga saham yang tidak stabil. Harga saham bisa tiba-tiba naik drastis dan bisa turun mencapai Rp 1 per lembar. Nah Anda harus memiliki rencana investasi dan strategi yang tepat, agar Anda dapat mengendalikan investasi dengan lebih baik.

Tips untuk Anda yang ingin tetap ingin mencicipi penny stock atau saham gorengan. Jangan masukkan semua uang Anda ke saham ini. Cukup gunakan 10% dari total investasi Anda. Saat membeli saham gorengan belilah sedikit demi sedikit. Perhatikan pergerakan harga saham agar Anda bisa lebih aware.



Pengaruh Tahun Politik Terhadap Kinerja IHSG

Pelaku pasar modal tampaknya bisa bersiap-siap mendapatkan cuan besar dari pasar saham tahun ini. Pasalnya jika mengikuti pola atau kecenderungan yang terjadi dalam setiap tahun penyelenggaraan pemilu kinerja Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akan melesat. Statistik menunjukkan pada saat pemilu rata-rata IHSG bisa naik 55,98%. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja IHSG selama empat pemilu terakhir pasca reformasi.

Pada tahun 1999, pemilu pertama setelah era orde baru jatuh IHSG tercatat menguat 70,06%. Dimana pada saat penutupan 1998, IHSG berada pada level 398,04 dan ditutup pada 1999 pada level 676,92. dan selanjutnya pada 2004, IHSG menguat 44,56% dari level 691,89 pada saat petupan perdagangan 2003 ke level 1.000,23 saat penutupan 2004.

Sementara itu, pada tahun 2009, IHSG memiliki kinerja yang sangat impresif dengan kenaikan sebesar 86,98% dari level 1355,41 pada saat petupan perdagangan 2008 ke level 2.534,36 saat penutupan 2009. Pada pemilu terakhir 2014 lalu, IHSG juga memiliki kinerja yang memukau, dimana terjadi penguatan 22,29%. Pada akhir 2013 IHSG tercatat ditutup pada level 4.274,18 ke level 5.226,95 pada akhir 2014.

Tahun Pemilu	IHSG Sebelum Tahun Pemilu	IHSG Tahun Pemilu	Perubahan
1999	398,04	676,92	70,06%
2004	691,89	1.000,23	44,56%
2009	1.355,41	2.534,36	86,98%
2014	4.274,18	5.226,95	22,29%
Rata-rata	55,98%		
Median	57,31%		

Dari data IHSG di beberapa tahun politik yang lalu, dapat dilihat bahwa tahun politik berpengaruh positif terhadap kinerja IHSG. Setelah mengetahui fakta tersebut, kita boleh saja optimistis IHSG mencatatkan kinerja positif. Namun semua itu tergantung dari hasil Pemilihan Umum.

Dari empat pemilu sebelumnya, selalu menghasilkan presiden terpilih yang bisa diterima oleh pasar. Hal yang sama kemungkinan bisa terjadi tahun ini. Namun, pada tahun ini kenaikan IHSG diperkirakan sulit untuk mencapai angka rata-rata. Pasalnya, faktor eksternal dalam hal ini ketidakstabilan global seperti perang dagang, rencana brexit yang dilakukan Inggris masih menjadi perhatian utama investor dalam menentukan keputusan investasi.

Politik dan IHSG, Menguatkan atau Melemahkan?

Tahun ini merupakan tahun yang cukup dinamis bagi keadaan perpolitikan di Indonesia. Bagaimana tidak, seluruh jajaran pemerintahan mulai dari DPRD, DPR, hingga Presiden mengadakan pemilu secara serentak. Hal ini tentu saja mengakibatkan dinamika politik di Indonesia menjadi sangat fluktuatif.

Politik ternyata tidak hanya berpengaruh bagi keputusan pemilih pada pemilu mendatang, karena hal ini juga memberi pengaruh bagi pasar modal di Indonesia. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) dinilai mengalami dampak positif dari dinamika politik ini. IHSG diprediksi akan mengalami kenaikan hingga mencapai 6.675.

Meski begitu, menurut beberapa analis, kenaikan IHSG ini bukan dipicu oleh dinamika politik Indonesia meski pada tahun 2009 dan tahun 2014 terjadi kenaikan yang cukup signifikan pada IHSG. Berdasarkan analisis, kenaikan signifikan pada tahun politik disebabkan karena keadaan yang buruk dari tahun sebelumnya semisal pada tahun 2008 terjadi krisis ekonomi yang bersumber dari subprime mortgage dan pada tahun 2014 terjadi taper tantrum yang dilakukan oleh The Fed dan mempengaruhi perekonomian dunia.

Selain tahun pemilu, IHSG juga terpengaruh oleh sentimen dari suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh The Fed. The Fed mengumumkan akan memangkas suku bunga acuan antara 25-50 bps. Tentu sekilas hal ini terlihat bagus bagi pasar saham dimana suku bunga yang rendah akan mendorong produsen dan konsumen untuk melakukan pinjaman. Tapi melihat keadaan perekonomian Amerika pada saat ini yang hanya tumbuh 1,4% Yoy tentu saja membuat investor lebih memilih instrumen keuangan yang lebih aman seperti Dollar AS.

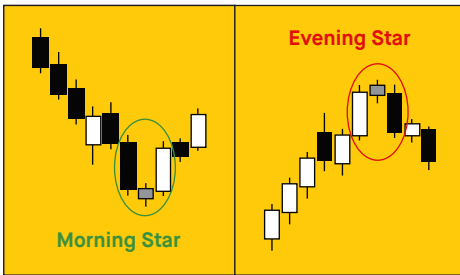
Trade war antara Amerika dan China juga turut memberikan dampak yang kurang baik bagi IHSG. Trade war ini menyebabkan gejolak di pasar saham sehingga investor sangat berhati-hati dalam bertransaksi di pasar saham. Selain itu, jika China menjadikan Indonesia sebagai target pasar yang baru tentu ini akan mematikan usaha produksi di dalam negeri.

Sebagai investor, tentu saja kita harus tetap melakukan analisa pasar untuk menentukan kapan posisi buy dan sell. Pengaruh-pengaruh baik itu pengaruh internal maupun eksternal harus selalu diperhatikan agar menjadi pertimbangan dalam berinvestasi di pasar modal. Pengaruh eksternal tidak bisa diprediksi dengan baik apakah akan memberikan untung atau

Triple Candlestick Pattern. II/

Pola candlestick yang juga populer adalah pola candlestick yang terdiri atas tiga buah candlestick. Kita akan membahas pola triple candlestick yang populer saja.

Morning Star & Evening Star



Morning star merupakan indikasi bullish, sedangkan evening star memiliki indikasi bearish.

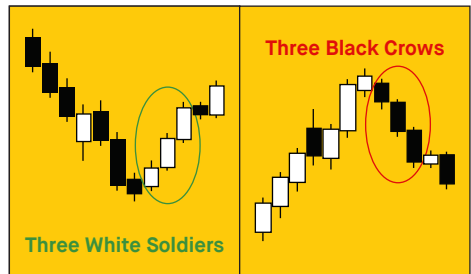
Morning star memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Candlestick pertama merupakan candlestick bearish, yang mana adalah bagian dari sebuah downtrend.
- Candlestick ke-dua adalah candlestick yang memiliki body yang lebih kecil, bisa merupakan candlestick bullish ataupun bearish. Hal ini menunjukkan bahwa mulai ada "keraguan" di pasar.
- Candlestick ke-tiga adalah candlestick bullish yang lebih panjang daripada candlestick ke-dua. Panjangnya tidak perlu sama dengan candlestick pertama, namun posisi harga closenya harus melebihi setengah dari body candlestick pertama. Inilah konfirmasi terbentuknya pola morning star.

Evening star merupakan kebalikan dari morning star tadi:

- Candlestick pertama merupakan candlestick bullish, yang mana adalah bagian dari sebuah uptrend.
- Candlestick ke-dua adalah candlestick yang memiliki body yang lebih kecil, bullish ataupun bearish tidak penting.
- Candlestick ke-tiga adalah candlestick bearish yang lebih panjang daripada candlestick ke-dua. Panjangnya tidak perlu sama dengan candlestick pertama, namun posisi harga closenya harus melebihi setengah dari body candlestick pertama. Inilah konfirmasi terbentuknya pola evening star.

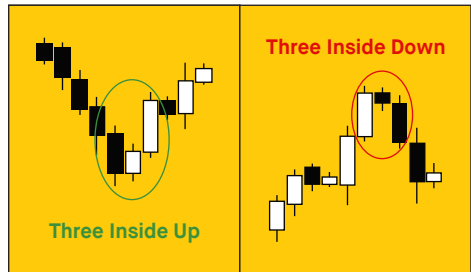
Three White Soldiers & Three Black Crows



Pola three white soldires adalah tiga buah candlestick bullish yang muncul berurutan pada saat downtrend, yang merupakan sinyal bullish. Pola ini muncul pada saat downtrend memasuki fase konsolidasi. Fase konsolidasi dalam sebuah tren sendiri adalah ketika harga cenderung bergerak sideways. Candlestick yang pertama dalam pola ini tentunya adalah sebuah candlestick bullish. Candlestick ke-2 haruslah juga sebuah candlestick bullish yang body-nya lebih panjang daripada candlestick pertama.

Selain itu, jarak antara harga close dan high candlestick yang ke-2 ini juga tidak boleh terlalu jauh. Upper shadow-nya harus sangat pendek atau tidak ada sama sekali. Pola ini akan lengkap dengan kemunculan candlestick ke-3 yang panjangnya paling tidak sama dengan candlestick ke-2 atau lebih panjang. Shadow harus sangat pendek atau tidak ada sama sekali. Akan semakin baik jika candlestick yang ke-3 adalah sebuah white marubozu.

Three Inside Up & Three Inside Down



Three Inside Up mengindikasikan potensi pembalikan arah bullish reversal, di mana harga akan berbalik naik setelah menurun terus. Sebaliknya, Three Inside Down menandakan kemungkinan pembalikan bearish reversal, di mana harga akan berbalik turun setelah mendaki terus.

Berikut adalah ciri khas dari terbentuknya pola candlestick Three Inside Up dan Three Inside Down:

- Three Inside Down: terdiri dari tiga bar candlestick. Bar kedua memiliki range lebih kecil (inside bar) dan ditutup pada harga lebih rendah daripada closing Bar pertama. Berikutnya, Bar ketiga ditutup lebih rendah dari opening Bar pertama.
- Three Inside Up: Bar kedua memiliki range lebih kecil dan ditutup lebih tinggi daripada closing Bar pertama. Bar ketiga ditutup lebih tinggi daripada opening Bar pertama.

“I will tell you
how to become

RICH

Close the doors.

Be fearful when others

are **greedy**

Be greedy when others

are **fearful**”

Quoted from Warren Buffet





Sejarah Pasar Modal Syariah

S
y
a
r
i
a
h

Pasti tidak asing lagi ditelinga kita mengenai “saham syariah”. Yaps benar! Saham syariah merupakan saham yang diperdagangkan di bursa efek dimana saham-saham tersebut telah memenuhi prinsip-prinsip syariah. Ada berbagai macam alasan seseorang memilih berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham syariah, misalnya untuk menghindari riba. Namun, apakah kalian semua tau bagaimana sejarah munculnya saham syariah? Yuk simak penjelasan berikut!

Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia dimulai dengan diterbitkannya Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) berkerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index pada tanggal 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tanggal 18 April 2001, untuk pertama kali Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan fatwa yang berkaitan langsung dengan pasar modal, yaitu Fatwa Nomor 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, instrumen investasi syariah di pasar modal terus bertambah dengan kehadiran Obligasi Syariah PT. Indosat Tbk pada awal September 2002. Instrumen ini merupakan Obligasi Syariah pertama dan akad yang digunakan adalah akad mudharabah.

Sejarah Pasar Modal Syariah juga dapat ditelusuri dari perkembangan institusional yang terlibat dalam pengaturan Pasar Modal Syariah tersebut. Perkembangan tersebut dimulai dari MoU antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003. MoU menunjukkan adanya kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk mengembangkan pasar modal berbasis syariah di Indonesia.

Dari sisi kelembagaan Bapepam-LK, perkembangan Pasar Modal Syariah ditandai

dengan pembentukan Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah pada tahun 2003. Selanjutnya, pada tahun 2004 pengembangan Pasar Modal Syariah masuk dalam struktur organisasi Bapepam dan LK, dan dilaksanakan oleh unit setingkat eselon IV yang secara khusus mempunyai tugas dan fungsi mengembangkan pasar modal syariah. Sejalan dengan perkembangan industri yang ada, pada tahun 2006 unit eselon IV yang ada sebelumnya ditingkatkan menjadi unit setingkat eselon III.

Pada tanggal 23 November 2006, Bapepam-LK menerbitkan paket Peraturan Bapepam dan LK terkait Pasar Modal Syariah. Paket peraturan tersebut yaitu Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.A13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan Nomor IX.A.14 tentang Akad-akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal. Selanjutnya, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan Peraturan Bapepam dan LK Nomor II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah dan diikuti dengan peluncuran Daftar Efek Syariah pertama kali oleh Bapepam dan LK pada tanggal 12 Desember 2007.

Perkembangan Pasar Modal Syariah mencapai tonggak sejarah baru dengan disahkannya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008. Undang-undang ini diperlukan sebagai landasan hukum untuk penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara. Pada tanggal 26 Agustus 2008 untuk pertama kalinya Pemerintah Indonesia menerbitkan SBSN seri IFR0001 dan IFR0002.

Pada tanggal 30 Juni 2009, Bapepam-LK telah melakukan penyempurnaan terhadap Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah dan II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.

Saham syariah juga sudah dijamin bebas dari riba seperti yang dijelaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional nomor 80 tahun 2011. Selain itu, investasi di pasar modal syariah bebas dari riba berdasarkan perolehan keuntungan. Di mana perolehan keuntungan dilakukan dalam prinsip syariah.

Investasi Akhirat Dengan Wakaf Saham



Siapa yang tidak mengenal wakaf? wakaf tidak hanya menebarkan masalahat luas dan menjadi solusi bagi masalah kesejahteraan umat tapi juga menjadi cara umat Islam untuk mengabdikan hartanya hingga ke akhirat. Wakaf menjadi sedekah jariyah sebagaimana hadis Rasulullah SAW,

“*Jika anak Adam meninggal maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara, yaitu sedekah jariyah, ilmu yang diambil manfaatnya, anak saleh yang selalu mendoakan orang tuanya.*” (HR Muslim).

Saat ini instrumen filantropi Islam berupa wakaf produktif terus berkembang di Indonesia. Beragam model wakaf produktif terus ditawarkan ke masyarakat. Kemudian berkembang pada model wakaf produktif baru yang sangat potensial, yaitu wakaf saham.

a) Wakaf Saham di perbolehkan

Pendapat yang memperbolehkan jual beli saham di pasar sekunder diantaranya berasal dari Qardhawi, Shihab, serta Zuhaili. Qardhawi dan Zuhaili menegaskan kebolehan transaksi dilakukan selama bidang usaha tidak melanggar aturan syariat. Sedangkan Shihab berpendapat bahwa bukti transaksi sudah cukup mewakili jual beli saham karena memang barangnya tidak bisa diserahkan. Fatwa No. 80 DSN-MUI/III/2011 juga menegaskan kebolehan perdagangan efek, namun harus disertai dengan kewaspadaan penuh. Terkait berwakaf melalui media saham, undang-undang wakaf Indonesia menyatakan bahwa saham tergolong ke dalam benda bergerak yang boleh diwakafkan. Sementara mayoritas ulama khususnya dari mazhab Maliki, Syafi'i, dan Hambali memperbolehkan pelaksanaan wakaf benda bergerak. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa hukum wakaf saham disamakan dengan hukum wakaf harta bergerak lainnya yaitu boleh dilakukan.

b) Syarat-syarat saham yang dapat di wakafkan diantaranya:

1. Saham tersebut adalah saham syariah yang masuk dalam Daftar Efek Syariah (DES).
 2. Saham yang diwakafkan itu jelas objek dan nilainya. Misalnya, mewakafkan berapa lembar saham, nilainya, dan termasuk apakah yang diwakafkan itu sahamnya atau hanya manfaat (benefit) sahamnya.
 3. Sejak diwakafkan, saham tersebut dimiliki oleh mustahik (Orang yang berhak menerima zakat) yang dikuasakan kepada nazir untuk dikelola, sehingga menghasilkan manfaat yang diperuntukkan bagi mustahik.
 4. Istibdal terhadap saham jika sudah selesai masa investasinya. Maksudnya adalah mengubah aset wakaf dengan cara dijual atau ditukar dengan aset lain sebagai pengganti karena ada masalah wakaf.
- c) Untuk skemanya sendiri adalah sebagai berikut:

1. Investor yang akan mewakafkan sahamnya (wakif) harus terlebih dahulu melakukan ikrar wakaf dengan Anggota Bursa atau perusahaan efek yang ditunjuk. Tujuannya bisa dua, mewakafkan seutuhnya saham yang dimiliki atau hanya mewakafkan keuntungan dari saham tersebut.
2. Setelah itu Anggota Bursa harus menunjuk pengelola wakaf (nazhir) yang sudah dianggap sah oleh undang-undang seperti Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan Dompot Dhuafa.
3. Setelah itu nazhir boleh kembali menunjuk pengelola sahamnya, bisa perusahaan manajer investasi ataupun kembali ke sekuritas.

Nah, tentunya kita sebagai investor yang bijak perlu menginvestasikan sedikit harta kita agar memperoleh deviden yang bermanfaat berupa pahala yang tak putus-putus. Selain itu dengan wakaf saham kita berpartisipasi dalam pemberdayaan umat dan ikut mensejahterahkan kehidupan masyarakat yang membutuhkan. Semoga bermanfaat.

“Kamu tidak akan memperoleh kebajikan, sebelum kamu menginfakkan sebagian harta yang kamu cintai. Dan apa pun yang kamu infakkan, tentang hal itu sungguh, Allah Maha Mengetahui”. - (QS. Ali 'Imran : 92)





new CO

PT PHAPROS Tbk (PEHA)



PT. Phapros Tbk (PEHA) bergerak dalam bidang pengadaan obat-obatan, bahan baku obat, alat kesehatan dan pelayanan kesehatan. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1957. Penawaran umum perdana saham PEHA dilakukan oleh PT Bahana Sekuritas sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 26 Desember 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 287.375.690 lembar saham baru dengan harga penawaran Rp 1.198,- per lembar saham.

PT. Mega Perintis Tbk (ZONE)



adalah perusahaan di Indonesia yang berfokus pada fashion pria. Perusahaan memiliki anak perusahaan yaitu, Mega Perintis, melakukan bisnis ritel; Mega Putra Garment, berfokus pada manufaktur; dan Mitrelindo Global, menjalankan bisnis ritel untuk merek internasional seperti Nike. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak tahun 2005. Penawaran umum perdana saham ZONE dilakukan oleh PT Lotus Andalan Sekuritas sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 12 Desember 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 197.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 298,- per lembar saham.

PT. Urban Jakarta Propertindo Tbk (URBN)



adalah pengembang properti (apartemen dan pusat perbelanjaan). Penawaran umum perdana saham URBN dilakukan oleh PT Sinartama Gunita sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 10 Desember 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 360.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 1.200,- per lembar saham.

PT. Satria Mega Kencana Tbk (SOTS)



PT. SATRIA MEGA KENCANA

bergerak dalam bidang properti dan kawasan pariwisata, baik dilakukan sendiri maupun melalui Entitas Anaknya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2013. Penawaran umum perdana saham SOTS dilakukan oleh PT Adimitra Jasa Korpora sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 10 Desember 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 400.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 165,- per lembar saham.

PT. Sentral Mitra Informatika Tbk (LUCK)



bergerak dalam bidang bisnis solusi percetakan dan dokumen serta penjualan produk teknologi informasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2008. Produk utama Perusahaan adalah alat elektronik perangkat lunak dan perangkat keras. Penawaran umum perdana saham LUCK dilakukan oleh PT Phillip Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 28 November 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 154.601.900 lembar dengan harga penawaran Rp 285,- per lembar saham

omers



PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

bergerak dalam bidang penjualan pulsa elektrik. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya di tahun 2003. Penawaran umum perdana saham DIVA dilakukan oleh PT Kresna Sekuritas, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk, dan PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 27 November 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 214.285.700 lembar dengan harga penawaran Rp 2.950,- per lembar saham.



PT. Pool Advista Finance Tbk (POLA)

bergerak di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, dan pembiayaan syariah. Perusahaan merupakan anak usaha dari PT. Pool Advista Indonesia Tbk (POOL). Penawaran umum perdana saham POLA dilakukan oleh PT Artha Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 16 November 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 800.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 135,- per lembar saham.



PT. Dewata Freightinternational Tbk (DEAL)

bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi yang meliputi kegiatan jasa trucking, ekspor/impor, container, pengangkutan alat-alat berat dan jasa pelabuhan kepabeanaan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1995. Penawaran umum perdana saham DEAL dilakukan oleh PT Erdikha Elit Sekuritas sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 09 November 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 300.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 150,- per lembar saham.



PT. Shield On Service Tbk (SOSS)

adalah penyedia jasa keamanan, jasa kebersihan, jasa sumber daya manusia dan jasa manajemen parkir. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Penawaran umum perdana saham SOSS dilakukan oleh PT Sinarmas Sekuritas sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 06 November 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 150.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 275,- per lembar saham.



PT. Kota Satu Properti Tbk (SATU)

bergerak dalam bidang pembangunan dan pengembangan, perdagangan, dan jasa. Pada saat ini kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan adalah pembangunan dan penjualan rumah tinggal pada proyek The Amaya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013. Penawaran umum perdana saham SATU dilakukan oleh PT Victoria Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi efek pada tanggal 05 November 2018. Jumlah saham yang ditawarkan pada penawaran saham perdana yaitu sebanyak 500.000.000 lembar dengan harga penawaran Rp 177,- per lembar saham.





Airlangga Index adalah indeks saham yang diciptakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal. Indeks tersebut terdiri dari dua jenis indeks yaitu Airlangga Syariah Index (ASI) dan Airlangga Conventional Index (ACI).

Adapun dasar penilaian sistem skoring untuk kedua indeks tersebut adalah sebagai berikut :

- EPS : Persentase perubahan harus konsisten >5%
- Net Income : Mengalami perubahan >5%
- ROA : Nilai per kuartal >5%
- ROE : Nilai per kuartal >5%
- DER : Nilai per kuartal <1,5 ; untuk perbankan DER >5
- BVPS : Setiap kuartal selalu naik
- PBV : Nilai PBV <2
- NPM : Naik terus setiap kuartal
- OPM : Naik terus setiap kuartal
- PER : Jika nilai PER Emiten < Per Industri, nilai 1 (undervalue)
- Jika nilai PER Perusahaan > Per industri, nilai 0 overvalue
- NPL : Digunakan khusus untuk perbankan (NPL NET < 5%)
- Setiap rasio diberikan nilai 1 jika memenuhi kriteria dan nilai 0 jika tidak memenuhi kriteria yang ditentukan
- Saham dengan skor >5 akan dipilih dan dianalisis secara makro

Airlangga Syariah Index (ASI)

Airlangga Syariah Index (ASI) adalah indeks saham syariah yang diterbitkan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Airlangga yang pertama kali diluncurkan pada 17 Mei 2018. ASI terdiri dari 10 saham syariah terbaik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis fundamental yang telah dilakukan oleh KSPM Universitas Airlangga. Review saham syariah yang menjadi konstituen ASI dilakukan sebanyak satu kali dalam setahun (Mei) disertai laporan kinerja perusahaan enam bulanan. Saham konstituen indeks ini diambil dan disaring dari saham-saham yang tergabung dalam Daftar Efek Syariah (DES0).

Airlangga Conventional Index (ACI)

Airlangga Conventional Index (ACI) adalah indeks saham yang saham yang diterbitkan oleh Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Airlangga yang diterbitkan pada 17 Juni 2019. Indeks ini terdiri dari 9 saham konvensional terbaik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia berdasarkan analisis dan kriteria skoring yang sama dengan yang ada pada Airlangga Syariah Index. Review saham syariah yang menjadi konstituen ACI dilakukan sekali dalam setahun dan disertai laporan kinerja perusahaan enam bulanan. Saham yang menjadi anggota indeks ini diambil dan disaring dari semua saham yang tercatat di Bursa Efek Syariah.

.a compilation of 9 conventional stocks recommendations



PT. Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)

Pada awalnya Waskita Beton Precast merupakan salah satu unit bisnis dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang bernama Divisi Precast. Melalui upaya maksimal PT Waskita Karya Tbk dalam melakukan beragam inovasi serta mendapat kepercayaan penuh untuk menangani berbagai mega proyek di tanah air, akhirnya sebagai salah satu bentuk strategi PT Waskita Beton Precast Tbk tepat pada tanggal 7 Oktober 2014 Divisi Precast resmi menjadi anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Kegiatan bisnis yang dilakukan perseroan adalah produksi precast, PT. Waskita Beton Precast Tbk yang bergerak di bidang industri pabrikan, industri konstruksi, jasa, pekerjaan terintegrasi (Engineering, Procurement and Construction / EPC), perdagangan, agro industri, jasa penyewaan, transportasi, investasi, pengelolaan kawasan, jasa keagenan, pembangunan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan.

Memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 8 September 2016 hingga sekarang ini, PT Waskita Beton Precast Tbk sudah mampu membuktikan peningkatan kinerja perusahaannya. Bahkan kinerja pada tahun 2018 memberikan hasil yang positif. Hal ini dikarenakan PT Waskita Beton Precast Tbk tak hanya berkuat pada kontrak baru yang diperoleh dari induk usaha, melainkan kontrak baru dari luar. Apalagi sekarang merupakan masa kampanye politik di Indonesia sehingga pembangunan infrastruktur yang digaung-gaungkan oleh calon pemimpin negara dipacu secepat mungkin. Ini bisa menjadi peluang yang sangat bagus bagi PT Waskita Beton Precast Tbk untuk memperoleh proyek pembangunan baru.

WSBP	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	24,05	37,89	57,55%	37,89	44,69	17,95%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	634,8	1000,3	57,58%	1000,3	1179,8	17,94%	1
ROE	8,57%	13,67%	5,10%	13,67%	15,38%	1,71%	1
ROA	4,62%	6,70%	2,08%	6,70%	7,20%	0,50%	0
DER	0,85	1,04	22,35%	1,04	1,16	11,54%	1
BVPS	280,92	277,55	-1,20%	277,55	291,05	4,86%	0
PBV (x)	1,98	1,47	-25,76%	1,47	1,33	-9,52%	1
NPM (Billion)	13,14%	14,08%	0,94%	14,08%	16,27%	2,19%	1
OPM (Billion)	20,20%	21,59%	1,39%	21,59%	25,82%	4,23%	1
NPL (khusus perbankan)							
	PER PERUSAHAAN				325,14		0
	PER INDUSTRI				23,82		
	TOTAL SCORE						7



PT. Integra Indocabinet (WOOD)

Didirikan pada tahun 1989 PT. Integra Indocabinet merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan mebel berbahan dasar kayu dan produk lainnya. Dengan memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 14 Juni 2017, perseroan terus melakukan perkembangan bisnis demi keberlanjutan perseroan.

Sifat bisnis yang dijalankan oleh PT. Integra Indocabinet adalah sebesar 80% melayani pasar ekspor dan 20% untuk pasar domestik. Sehingga tidak menutup kemungkinan pendapatan penerimaan perseroan ditopang oleh penjualan ekspor. Amerika Serikat, Eropa, Kanada merupakan negara yang menjadi pasar terbesar penjualan ekspor. Memasuki tahun 2019, setelah disepakatinya Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement, PT. Integra Indocabinet Tbk telah mengambil peluang untuk memperbesar pasar Australia melihat kontribusinya yang masih menyumbang 0,7% terhadap penjualan ekspor.

Hal tersebut dapat kita lihat bahwa perseroan sedang melakukan kerja sama dengan retailer Freedom Furniture yang memiliki jaringan penjualan di Australia dan Selandia Baru. Peluang yang baik ini akan memberikan dampak positif bagi perseroan terhadap harga yang lebih kompetitif. Selain itu pada tahun 2019 ini, perseroan telah meluncurkan 3 produk baru yaitu White Prime Moulding/Millwork, Woode Blind dan Metal Furniture yang secara langsung akan berdampak pada pertumbuhan pendapatan. Di tahun 2019, emiten secara optimis menetapkan target penjualan sebesar 50% secara year on year, dengan margin laba bersih berada pada kisaran 10% -12%.

WOOD	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	22,57	27,57	22,15%	27,57	38,36	39,14%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	141,1	173,5	22,96%	173,5	241,7	39,31%	1
ROE	9,87%	9,07%	-0,80%	9,07%	11,24%	2,17%	1
ROA	4,58%	4,52%	-0,06%	4,52%	6,02%	4,58%	0
DER	1,16	1,01	-12,93%	1,01	0,89	-11,88%	1
BVPS	228,81	306,02	33,74%	306,02	341	11,43%	1
PBV (x)	1,22	0,8	-34,43%	0,8	2,58	222,50%	0
NPM (Billion)	10,66%	10,00%	-0,66%	10,00%	13,15%	3,15%	0
OPM (Billion)	34,62%	20,37%	-14,25%	20,37%	22,98%	2,61%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					19,41		1
PER INDUSTRI					23,78		
TOTAL SCORE							6



PT. Buyung Poetra Sembada, Tbk (HOKI)

PT. Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) didirikan di Jakarta pada tanggal 16 September 2003. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pengolahan dan distribusi beras bermerek premium. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HOKI adalah bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan dan jasa. Saat ini, Buyung Poetra Sembada Tbk adalah bergerak dalam bidang perdagangan beras dengan merek utama Topikoki, Rumah Limas, Belida dan BPS.

Setelah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan IPO pada tanggal 14 Juni 2017, PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI) terus genjot produksi di tahun 2019. Emiten yang bergerak di industri beras ini bahkan menyiapkan belanja modal tahun 2019 sebesar Rp 100 miliar. Anggaran tersebut kurang lebih sama dengan yang disiapkan dengan tahun 2018.

HOKI akan menggunakan sebagian besar belanja modal untuk peningkatan kapasitas produksi pabrik. Investor Relations. Dengan menggunakan Rp 25 miliar belanja modal untuk pembangunan pembangkit listrik. Sedangkan sisanya untuk peningkatan dan pembuatan pabrik beras baru. Adapun dengan asumsi penambahan kapasitas tersebut, kinerja HOKI diprediksi akan terus meningkat 10% sampai dengan 15% setiap tahunnya. Dengan proyeksi penjualan yang akan meningkat sampai Rp 1,39 triliun dan laba bersih Rp 50,39 miliar.

HOKI	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	18,65	19,99	7,18%	19,99	39,31	96,65%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	43,8	48	9,59%	48	94,3	96,46%	1
ROE	19,91%	10,08%	-9,83%	10,08%	16,90%	6,82%	1
ROA	11,84%	8,31%	-3,53%	8,31%	12,89%	4,58%	1
DER	0,68	0,21	-69,12%	0,21	0,34	61,90%	1
BVPS	93,65	202,54	116,27%	202,54	235,12	16,09%	1
PBV (x)	3,65	1,7	-53,42%	1,7	2,59	52,35%	0
NPM (Billion)	3,82%	3,97%	0,15%	3,97%	6,67%	2,70%	1
OPM (Billion)	6,30%	6,03%	-0,27%	6,03%	9,61%	3,58%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					40,49		0
PER INDUSTRI					12,07		
TOTAL SCORE							7

PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)

Didirikan pada tanggal 29 Mei 1992, PT Mitrabara Adiperdana Tbk memulai tahap produksinya pada tahun 2008. Dengan memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 30 Juni 2014 dari Otoritas Jasa Keuangan, perseroan melakukan initial public offering kepada masyarakat.

Sejak dimulainya kegiatan produksi sejak tahun 2008 bersama-sama dengan anak perusahaannya yaitu PT Baradinamika Mudaseksus, berhasil meningkatkan kapasitas produksi batu bara mencapai sekitar 4 juta ton yang dipasarkan kepada konsumen Asia Pasifik. Spesifikasi batu bara yang dimiliki perusahaan merupakan batu bara medium kalori dengan kandungan abu yang rendah dan sulfur yang sangat rendah, sehingga lebih ramah lingkungan dan diminati oleh pasar premium.

Untuk ke depannya kami berkomitmen menjaga kinerja Perseroan baik dari segi keselamatan, keuangan, pemasaran maupun dalam hal operasional. Selain itu, Perseroan berencana untuk melakukan pengembangan/pengembangan yang diperlukan untuk meningkatkan nilai tambah Perseroan, antara lain mengeksplorasi cadangan batubara baru maupun diversifikasi usaha dengan tetap berpegang pada misi mengembangkan usaha berbasis energi yang ramah lingkungan. Dalam proyeksinya, pada tahun 2019 perseroan menargetkan produksi dengan proyeksi yang masih sama yaitu 4 juta ton. Melihat bahwa MBAP memiliki tambang di Malinau, Kalimantan Utara dan memiliki 4 hingga 5 pit, perseroan optimis bahwa jumlah produksi akan terealisasi.

MBAP	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	303,58	662	118,06%	662	740,48	11,85%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	364,3	1350,13	270,61%	1350,13	1816,07	34,51%	1
ROE	29,59%	47,94%	18,35%	47,94%	39,87%	-8,07%	1
ROA	23,30%	36,47%	13,17%	36,47%	34,23%	-2,24%	1
DER	0,27	0,31	14,81%	0,31	0,24	-22,58%	1
BYPS	1003,16	1350,13	34,59%	1350,13	1816,07	34,51%	1
PBV (x)	2,08	2,15	3,37%	2,15	1,59	-26,05%	0
NPM (Billion)	14,48%	22,67%	8,19%	22,67%	23,79%	1,12%	1
OPM (Billion)	19,31%	30,39%	11,08%	30,39%	31,98%	1,59%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					15,45		0
PER INDUSTRI					8,11		
TOTAL SCORE							8



PT. Panca Budi Idaman Tbk (PBID)

Perusahaan yang didirikan pada tanggal 10 Januari 1990 adalah perusahaan publik yang bergerak sebagai produsen dan distributor produk jadi dari kantong plastic atau plastic kemasan. Pada tanggal 4 Desember 2017, PBID memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PBID (IPO). Kegiatan usahanya mencakup perdagangan biji plastik, produksi plastik kemasan dan distribusi plastik kemasan untuk dalam negeri maupun untuk kebutuhan ekspor.

Sejak PBID melakukan IPO di akhir tahun 2017, PBID semakin agresif berekspansi. Terbukti dengan pembangunan pada tahun 2019 ini yaitu satu pabrik baru di Pemalang dengan kapasitas 27.000 ton per tahun dan pabrik di Johor berkapasitas 4.000 ton per tahun. Selain itu, Panca Budi Idaman juga melakukan ekspansi ke luar negeri tepatnya Malaysia. Pabrik yang berlokasi di Malaysia lebih banyak akan memproduksi plastik untuk kebutuhan industri di negara-negara Asean.

PBID	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	73,83	119,93	62,44%	119,93	173,65	44,79%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	138,4	227,9	64,67%	227,9	329,9	44,76%	1
ROE	17,49%	17,26%	-0,23%	17,26%	21,34%	4,08%	1
ROA	10,23%	12,49%	2,26%	12,49%	15,56%	3,07%	1
DER	0,71	0,38	-46,48%	0,38	0,41	7,89%	1
BYPS	422,1	703,95	66,77%	703,95	824,76	17,16%	1
PBV (x)	2,07	1,24	-40,10%	1,24	1,3	4,84%	0
NPM (Billion)	4,37%	6,53%	2,16%	6,53%	7,81%	1,28%	1
OPM (Billion)	7,14%	9,00%	1,86%	9,00%	10,29%	1,29%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					34,84		0
PER INDUSTRI					19,39		
TOTAL SCORE							8

MPM PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)

Perseroan didirikan pada tahun 1987 dan memulai usahanya pertama kali di bidang distribusi sepeda motor. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan resmi menyandang status Perseroan Terbatas ("PT") di tahun 1988 dan gesit melakukan ekspansi bidang usaha, termasuk dalam hal penjualan ritel sepeda motor dan suku cadang konsumen. Selanjutnya, guna menjaga keberlangsungan pertumbuhan usahanya maka di akhir tahun 2010 Perseroan melakukan transformasi strategi bisnisnya dengan mengalihkan fokus operasional perusahaan dari yang semula berbasis agen menjadi berbasis prinsipal melalui pendirian PT Mitra Pinasthika Mulia ("MPMulia"). Melalui aksi korporasi tersebut, Perseroan berhasil merekapitalisasi usahanya di tahun 2011 dan merealisasikan beberapa inisiatif strategis untuk mengembangkan dan memperkuat usahanya dengan mengakuisisi PT Mitra Pinasthika Mustika Rent ("MPMRent"), sebuah perusahaan rental mobil dan sebuah perusahaan pembiayaan kendaraan bermotor bernama PT Mitra Pinasthika Mustika Finance ("MPMFinance") pada Januari 2012.

Selanjutnya di bulan Mei 2012, Perseroan kembali mengembangkan bisnis usahanya dengan mendirikan sebuah perusahaan asuransi baru bernama PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika ("MPMInsurance"). Kemudian di bulan Desember 2012, Perseroan menjalin kemitraan bersama sebuah perusahaan kredit konsumen terkemuka di Jepang yang juga merupakan anggota Mitsubishi UFJ Financial Group, JACCS Co., Ltd. (JACCS). Melalui kemitraan ini, JACCS menanamkan investasi yang besar pada entitas anak Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan sepeda motor yaitu PT Sasana Artha Finance ("SAF") yang selanjutnya pada bulan Mei 2014 menjadi bagian dari brand MPMFinance.

MPMEX	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	80,17	85,42	6,55%	85,42	237,73	178,31%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	360,8	384,4	6,54%	384,4	5569,8	1348,96%	1
ROE	6,39%	8,31%	1,92%	8,31%	55,24%	46,93%	1
ROA	2,42%	3,95%	1,53%	3,95%	44,40%	40,45%	0
DER	1,64	1,11	-32,32%	1,11	0,35	-68,47%	0
BVPS	1265,41	1036,32	-18,10%	1036,32	2259,14	118,00%	0
PBV (x)	0,65	0,94	44,62%	0,94	0,49	-47,87%	1
NPM (Billion)	2,04%	2,39%	0,35%	2,39%	35,76%	33,37%	1
OPM (Billion)	4,72%	4,95%	0,23%	4,95%	4,32%	-0,63%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					23,55		
PER INDUSTRI					24,14		1
TOTAL SCORE							6

HEXINDO PT. Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA)

Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA) didirikan tanggal 28 Nopember 1988 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989. Memperoleh pernyataan efektif pada tanggal 5 Desember 1994, kegiatan bisnis yang dilakukan perseroan adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Kegiatan usaha utama Hexindo adalah bertindak sebagai distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang. Adapun induk usaha Hexindo adalah Hitachi Construction Machinery Co., Ltd., yang didirikan di Jepang. Sedangkan induk usaha terakhir Hexindo adalah Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang.

Seiring dengan masih meningkatnya permintaan di sektor komoditas dan infrastruktur, pada tahun 2019 proyeksi penjualan alat berat dapat tumbuh mencapai sekitar 10%-15% dari estimasi tahun ini sekitar 9500 unit. Sentimen utama yang mendorong ialah peningkatan harga batu bara dan komoditas lainnya, serta permintaan di sektor infrastruktur. Selain itu permintaan alat berat dari sektor tambang non-batu bara berpeluang lebih stabil seiring dengan kebutuhan bahan baku mineral untuk smelter dan ekspor. Proyek-proyek infrastruktur pemerintah pun masih berjalan dimana masih membutuhkan alat berat. Perusahaan membidik posisi pangsa pasar domestik 21,7%, atau kedua terbesar setelah PT United Tractors Tbk. (UNTR). Per September 2018, penguasaan pasar mencapai 19,8%.

HEXA	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	289,07	363,69	25,81%	363,69	407,53	12,05%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	242,8	305,5	25,82%	305,5	342,3	12,05%	1
ROE	12,70%	15,00%	2,30%	15,00%	15,16%	0,16%	1
ROA	7,55%	7,96%	0,41%	7,96%	7,16%	-0,80%	1
DER	0,68	0,89	30,88%	0,89	1,12	25,84%	1
BVPS	2276,24	2424,18	6,50%	2424,18	2687,67	10,87%	1
PBV (x)	1,34	1,23	-8,21%	1,23	1,16	-5,69%	1
NPM (Billion)	6,04%	6,57%	0,53%	6,57%	7,49%	0,92%	1
OPM (Billion)	7,88%	8,90%	1,02%	8,90%	9,98%	1,08%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					24,43		
PER INDUSTRI					28,95		1
TOTAL SCORE							10



PT. Asuransi Kresna Mitra Tbk (ASMI)

Pada tanggal 31 Desember 2013, ASMI memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASMI (IPO) kepada masyarakat. Didirikan pada tanggal 24 April 1956 dengan nama PT. Maskapai Asuransi Patriot, perseroan memulai kegiatan operasional dengan memperoleh izin untuk beroperasi sebagai perusahaan asuransi umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 5 Juni 1986. Ruang lingkup kegiatan ASMI adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian dengan mengeluarkan produk-produk asuransi kerugian serta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan bidang usaha asuransi kerugian.

Pada tahun ini, PT ASMI tercatat memperoleh persetujuan untuk menggarap asuransi muatan laut (marine cargo insurance) di Kementerian Perdagangan melalui konsorsium bersana PT MNC Asuransi Indonesia. Untuk memperoleh persetujuan ini, perusahaan asuransi harus memiliki modal disetor minimal Rp 100 miliar dengan ekuitas minimal Rp 500 miliar baik secara individu maupun konsorsium.

ASMI	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	5,8	5,86	1,03%	5,86	10,71	82,76%	0
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	41,8	52,7	26,00%	52,7	96,4	82,92%	1
ROE	15,49%	11,59%	-3,90%	11,59%	17,82%	6,23%	1
ROA	6,76%	6,14%	-0,62%	6,14%	10,80%	4,66%	1
DER	1,29	0,89	-31,01%	0,89	0,68	-23,60%	1
BVPS	37,33	50,79	36,06%	50,79	60,37	18,86%	1
PBV (x)	13,29	17,52	31,83%	17,52	11,02	-37,10%	0
NPM (Billion)	28,36%	42,33%	13,97%	42,33%	68,86%	26,53%	1
OPM (Billion)	30,39%	43,21%	12,82%	43,21%	69,07%	25,86%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN						19,19	
PER INDUSTRI						10,48	0
TOTAL SCORE							7



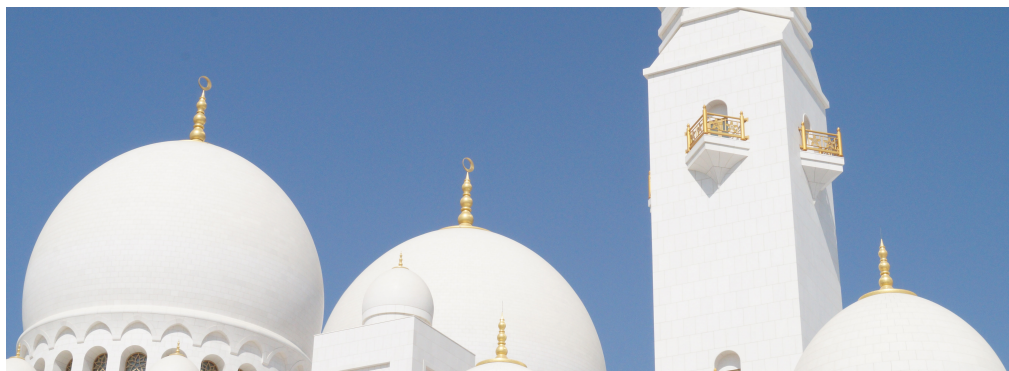
PT. Indah Kiat Pulp dan Paper Tbk (INKP)

INKP merupakan perseroan yang bergerak dalam di bidang industri, perdagangan, pertambangan dan kehutanan. Termasuk kertas budaya, pulp dan kertas industri. Perseroan ini memproduksi bubur kertas (pulp), berbagai jenis produk kertas yang terdiri dari kertas untuk keperluan tulis dan cetak, kertas fotocopy, kertas industri dan kertas kemasan

Memasuki tahun 2019, Perseroan melihat masih adanya peluang untuk mengembangkan usaha dan meraih kinerja yang lebih baik, walaupun tekanan dari permasalahan global masih menjadi halangan yang perlu diperhatikan. Dengan dukungan perekonomian domestik dan fokus ke pasar Asia yang tingkat permintaannya terhadap produk Perseroan masih tinggi, kedepannya Perseroan masih berprospek untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan kinerja keuangannya sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dikutip pada Januari 2019 saham emiten industri dasar dan kimia diikuti sektor pertambangan menguat 11,45%. Salah satu kelompok emiten yang menjadi saham penggerak indeks adalah emiten kertas kinerja emiten kertas yang positif didorong oleh meningkatnya permintaan dari China, yang menguasai 26% dari total konsumsi kertas dunia, sehingga mengerek harga bubur kertas. INKP masih menarik karena laba masih berpeluang tumbuh tinggi seiring dengan masih adanya peluang permintaan kertas dari China dan harga pulp yang masih berpotensi naik. Berikut adalah analisa fundamental INKP yang masih memiliki prospek bagus.

INKP	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	495,19	1017,85	105,55%	1017,85	1865,09	83,24%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	2723,5	5598,2	105,55%	5598,2	10258	83,24%	1
ROE	7,19%	12,84%	5,65%	12,84%	18,01%	5,17%	1
ROA	2,95%	5,41%	2,46%	5,41%	7,89%	2,48%	0
DER	1,44	1,37	-4,86%	1,37	1,32	-3,65%	1
BVPS	6924,03	7967,98	15,08%	7967,98	10412,7	30,68%	1
PBV (x)	0,14	0,68	385,71%	0,68	1,17	72,06%	1
NPM (Billion)	7,45%	13,21%	5,76%	13,21%	20,58%	7,37%	1
OPM (Billion)	10,55%	19,27%	8,72%	19,27%	28,06%	8,79%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN						34,84	
PER INDUSTRI						19,99	0
TOTAL SCORE							8



.a compilation of 9 sharia stocks recommendations

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS)

Perusahaan yang didirikan pada tanggal 14 Desember 1983, merupakan perusahaan yang beroperasi di bidang perdagangan umum yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dsb. Kerjasama yang dilakukan dengan Spar International yaitu sebuah jaringan retail dan franchise multinasional Belanda. Kerjasama ini memberikan dampak positif bagi perusahaan Ramayana Lestari Sentosa melihat catatan keberhasilan SPAR di seluruh dunia yaitu memiliki sekitar 12500 toko di 35 negara di seluruh dunia. Pada tanggal 26 Juni 1996, RALS memperoleh pernyataan efektifnya untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat.

Pada akhir tahun 2018 lalu, perusahaan melakukan ekspansi dengan melakukan pembukaan gerai. Total untuk saat ini, jumlah gerai yang dimiliki perusahaan adalah sejumlah 121 gerai. Ekspansi merupakan salah satu strategi yang menjadi penunjang performa perusahaan. Di era digitalisasi ini, Ramayana Lestasi Sentosa cukup mampu untuk bertahan ditengah lesunya bisnis ritel. Di tahun 2019 ini, perseroan melakukan strategi dengan menjalankan transformasi. Transformasi yang dilakukan adalah dengan mengubah konsep departemen store fokus pada lifestyle, hal ini melihat bahwa konsep departemen store yang monoton banyak ditinggalkan oleh konsumen. Dengan adanya transformasi dapat memperjelas tanggung jawab yang ada di operasional dan meningkatkan transparansi perseroan. Selain strategi transformasi, Ramayana Lestasi Sentosa melakukan rebranding dan masuk pada middle market segment dengan melakukan kerja sama dengan mal-mal lainnya.

RALS	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	57,53	57,26	-0,47%	57,26	99,01	72,91%	0
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	408,5	406,6	-0,47%	406,6	703	72,90%	0
ROE	12,24%	11,64%	-0,60%	11,64%	18,12%	6,48%	1
ROA	8,79%	8,31%	-0,48%	8,31%	1411,00%	1402,69%	1
DER	0,39	0,4	2,56%	0,4	0,32	-20,00%	1
BVPS	470,32	492,44	4,70%	492,44	546,7	11,02%	1
PBV (x)	2,54	2,44	-3,94%	2,44	3,07	25,82%	0
NPM (Billion)	6,97%	7,23%	0,26%	7,23%	11,67%	4,44%	1
OPM (Billion)	6,29%	6,70%	0,41%	6,70%	12,70%	6,00%	1
NPL (khusus perbankan)							
	PER PERUSAHAAN					19,47	
	PER INDUSTRI					51,47	1
	TOTAL SCORE						7

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG di bidang pertambangan dengan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

Di tahun 2018, ITM kembali melakukan pengembangan usaha melalui akuisisi 100% saham PT Nusa Persada Resources (NPR). Konsesi NPR saat ini belum beroperasi dan berlokasi di Kalimantan Tengah yang berdekatan dengan tiga anak perusahaan lainnya, yaitu PT Bharinto Ekatawa (BEK), PT Trubaindo Coal Mining (TCM), dan PT Tepian Indah Sukses (TIS). Akuisisi ini memberikan peningkatan cadangan batubara ITM sebesar 77 juta ton dengan nilai kalori 5.500 kkal/kg. Dalam merespon perubahan teknologi informasi dan diversifikasi bisnis dari yang sebelumnya hanya produksi batubara menjadi integrated energy provider, ITM memperbarui kemampuan warga ITM untuk terus dapat beradaptasi terhadap perubahan. Selain itu fundamental perusahaan juga terbilang masih bagus dengan paparan fundamental seperti berikut:

ITMG	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	1596,55	3111,21	94,87%	3111,21	3448,47	10,84%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	1756,2	3422,3	94,87%	3422,3	3793,3	10,84%	1
ROE	14,40%	26,36%	11,96%	26,36%	27,01%	0,65%	1
ROA	10,80%	18,59%	7,79%	18,59%	18,16%	-0,43%	1
DER	0,25	0,29	16,00%	0,29	0,33	13,79%	1
BVPS	10790,3	11488,26	6,47%	11488,26	12428,64	8,19%	1
FBV (x)	1,56	1,8	15,38%	1,8	1,9	5,56%	1
NPM (Billion)	9,55%	14,95%	5,40%	14,95%	13,04%	-1,91%	0
OPM (Billion)	15,25%	22,96%	7,71%	22,96%	21,52%	-1,44%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					16,03		0
PER INDUSTRI					13,3		
TOTAL SCORE							7

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Induk usaha dari Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah INDF, dimana INDF memiliki 80,53% saham yang ditempatkan dan disetor penuh ICBP, sedangkan sisanya dimiliki oleh masyarakat kurang dari 5%. Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan IPO kepada masyarakat.

Ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain, produksi mi dan bumbu penyedap, produk makanan kuliner, biskuit, makanan ringan, nutrisi dan makanan khusus, kemasan, perdagangan, transportasi, pergudangan dan pendinginan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Sebagian besar produk-produk kami tersedia di seluruh nusantara. Didukung oleh jaringan distribusi yang ekstensif dari perusahaan induk, kami dapat memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu dan lebih efisien.

Perseroan memandang industri dairy di Indonesia masih menjanjikan. Tingkat konsumsi diharapkan akan naik seiring dengan meningkatnya pendapatan dan kesadaran konsumen akan manfaat produk susu bagi kesehatan. Sejalan dengan hal tersebut, ICBP akan terus memperkuat brand equity Indomilk, serta merek-merek lainnya di dalam portofolio kami yang terus berkembang. Kami juga akan memanfaatkan berbagai platform digital dan media sosial untuk menciptakan berbagai kampanye dan kegiatan yang menarik serta relevan bagi target konsumen.

ICBP	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	307,72	324,49	5,45%	324,49	397,15	22,39%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	3600,4	3796,5	5,45%	3796,5	4646,6	22,39%	1
ROE	19,46%	18,68%	-0,78%	18,68%	20,38%	1,70%	1
ROA	12,46%	12,01%	-0,45%	12,01%	13,74%	1,73%	1
DER	0,56	0,56	0,00%	0,56	0,52	-7,14%	1
BVPS	1586,43	1742,8	9,86%	1742,8	1954,62	12,15%	1
FBV (x)	5,41	5,11	-5,55%	5,11	5,32	4,11%	0
NPM (Billion)	10,45%	10,66%	0,21%	10,66%	11,82%	1,16%	1
OPM (Billion)	14,11%	14,66%	0,55%	14,66%	16,87%	2,21%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					40,49		0
PER INDUSTRI					22,27		
TOTAL SCORE							8

MMI PT. Multifiling Mitra Indonesia Tbk (MFMI)

Perseroan didirikan pada tahun 9 Juli 1992, bergerak dalam bisnis jasa pengelolaan dan pengarsipan dokumen, arsip dan data elektronik lain yang berharga. Jasa-inti Perseroan ini belakangan melebar ke pengembangan gudang kearsipan, sistem pengelolaan dokumen, prosedur dan korespondensi, serta pengimplementasian perangkat lunak, perangkat keras dan teknologi imaging/printing. Selain itu, Perseroan juga menyediakan layanan pemindaian dan layanan yang berhubungan dengan penyimpanan data-komputer lainnya.

Perseroan terus mencari peluang dan lokasi strategis serta yakin akan permintaan atas solusi manajemen kearsipan yang terus mengalami kenaikan seiring dengan pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang lebih merata ke depannya. Kami percaya Perseroan dapat menjadi bagian integral dari berbagai jenis usaha yang ada Indonesia takkala mereka mulai fokus pada kegiatan inti bisnis dan mencari solusi manajemen kearsipan yang berkualitas dan telah memiliki reputasi tinggi, akurat dan dapat dipercaya.

MFMI	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	27,6	30,53	10,62%	30,53	33,83	10,81%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	20,9	23,1	10,53%	23,1	25,6	10,82%	1
ROE	11,52%	11,53%	0,01%	11,53%	11,65%	0,12%	1
ROA	9,70%	9,45%	-0,25%	9,45%	9,71%	0,26%	1
DER	0,19	0,22	15,79%	0,22	0,22	0,00%	1
BVPS	239,51	264,79	10,55%	264,79	290,39	9,67%	1
PBV (x)	3,3	3,02	-8,48%	3,02	2,58	-14,57%	0
NPM (Billion)	20,88%	20,83%	-0,05%	20,83%	21,21%	0,38%	0
OPM (Billion)	20,88%	26,96%	6,08%	26,96%	26,84%	-0,12%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN						26,89	
PER INDUSTRI						65,98	1
TOTAL SCORE							7

TOTAL PT. Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

Didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana pada tanggal 4 September 1970. Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha konstruksi. TOTL melaksanakan bisnis jasa konstruksi dengan berfokus pada layanan kontraktor utama (Main Contractor) dan layanan rancang dan bangun (Design and Build). Selain itu, TOTL juga mengerjakan proyek-proyek Joint Operation untuk proyek-proyek yang besar dan proyek-proyek yang berskala internasional.

PT Total Bangun Persada Tbk. mengantongi kontrak baru Rp700 miliar pada Januari 2019 atau 17,5% dari target yang dibidik pada 2019 yaitu Rp4 triliun. Angka Rp700 miliar tersebut didapatkan dari dua proyek baru pada Januari 2019 yakni 1 hotel di Bengkulu dan 1 Apartemen di Jakarta Timur. Perusahaan berkode saham TOTL mengincar pendapatan Rp3,1 triliun pada 2019. Dari situ, TOTL memproyeksikan dapat mengamankan laba bersih Rp245 miliar. Sebagai catatan, TOTL merealisasikan 79,5% target kontrak baru Rp4 triliun pada 2018.

Kendati demikian, TOTL dinilai sebagai kontraktor yang bebas utang dan mampu menghasilkan return premium. Pada akhir 2018, perseroan tidak akan memiliki utang dan tidak perlu mengumpulkan pinjaman untuk membiayai proyek dan modal kerja mereka. Hal tersebut tercermin dari rata-rata return on equity (ROE) sebesar 23,7% dalam lima tahun.

TOTL	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	62,93	71,92	14,29%	71,92	75,67	5,21%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	212,1	244,5	15,28%	244,5	257,2	5,19%	1
ROE	22,51%	24,21%	1,70%	24,21%	23,93%	-0,28%	1
ROA	7,19%	7,54%	0,35%	7,54%	8,26%	0,72%	1
DER	2,13	2,21	3,76%	2,21	1,82	-17,65%	0
BVPS	276,43	296,22	7,16%	296,22	315,22	6,41%	1
PBV (x)	2,77	2,23	-19,49%	2,23	1,98	-11,21%	0
NPM (Billion)	8,22%	8,33%	0,11%	8,33%	9,57%	1,24%	1
OPM (Billion)	11,93%	7,96%	-3,97%	7,96%	10,58%	2,62%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN						20,28	0
PER INDUSTRI						20,18	
TOTAL SCORE							6

TOTO PT. Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)

Perform by Design

Perseroan mencapai tonggak sejarah penting saat menjalin usaha bersama (joint venture) dengan TOTO Ltd Jepang pada Juli 1977. CV Surya, kemudian berubah nama menjadi PT Surya Toto Indonesia (STI). Joint venture ini juga menunjukkan kepercayaan yang besar pada Perseroan serta pengakuan atas potensi Indonesia yang menjanjikan dalam hal sumber daya alam yang berlimpah, tenaga kerja yang terampil, dan biaya energi yang relatif lebih rendah. Pabrik produk saniter pertama kami mulai beroperasi pada tahun 1978 dengan 65 orang tenaga kerja. Di tahun 1980, Perseroan mulai mengeksport hasil produk saniternya ke mancanegara. Hal ini, menunjukkan kalau produk-produk Perseroan telah diakui kualitasnya di dunia internasional.

Perseroan optimis bahwa setelah pemilihan Presiden yang akan diadakan pada 17 April 2019, situasi sosial politik akan stabil dan Indonesia akan memiliki pertumbuhan ekonomi yang lebih baik, ini secara otomatis akan meningkatkan sektor properti. Pemerintah terus meningkatkan pengeluaran untuk infrastruktur; itu akan membantu pemulihan sektor properti mulai 2019 dan seterusnya. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan fokus pada tiga pendorong strategis; pengurangan biaya, pengembangan produk dan kepuasan pelanggan untuk memberikan pertumbuhan Perseroan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan berkelanjutan.

TOTO	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	16,37	27,08	65,42%	27,08	38,11	40,73%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	168,6	278,9	65,42%	278,9	392,6	40,77%	1
ROE	11,06%	16,47%	5,41%	16,47%	19,83%	3,36%	1
ROA	6,53%	9,87%	3,34%	9,87%	13,81%	3,94%	1
DER	0,69	0,67	-2,90%	0,67	0,47	-29,85%	1
BVPS	147,66	164,13	11,15%	164,13	191,79	16,85%	1
PBV (x)	3,37	2,49	-26,11%	2,49	2,15	-13,65%	0
NPM (Billion)	8,15%	12,84%	4,69%	12,84%	17,17%	4,33%	1
OPM (Billion)	12,82%	17,21%	4,39%	17,21%	19,01%	1,80%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN						19,41	1
PER INDUSTRI						23,07	
TOTAL SCORE							9



PT. Blue Bird Tbk (BIRD)

PT. Blue Bird Tbk (BIRD) bergerak di bidang transportasi taksi. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001. Perusahaan ini merupakan bagian dari Blue Bird Group.. PT Blue Bird melakukan penawaran umum perdana saham BIRD (IPO) kepada masyarakat pada tanggal 5 November 2014. Ruang lingkup kegiatan Blue Bird adalah bergerak dalam bidang transportasi, entitas Anak tersebut juga membantu dan mendukung kegiatan usaha Bluebird pada perbengkelan dan perakitan. Kegiatan usaha utama Blue Bird adalah bergerak dalam bidang transportasi taksi (Blue Bird dan Pusaka), taksi eksekutif (Silver Bird), kendaraan limusin dan sewa mobil serta bus (Golden Bird dan Big Bird).

Di tengah iklim kompetisi yang semakin ketat, prospek usaha Perseroan masih sangat cerah. Kebutuhan akan transportasi penumpang darat akan terus tumbuh seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan populasi Indonesia. Di awal tahun 2019, Perseroan sudah membuktikan komitmennya tersebut dengan mendirikan usaha patungan bersama dengan Mitsubishi UFJ group yang bergerak di bisnis lelang kendaraan. Tidak lama setelah pembentukan usaha patungan tersebut, Perseroan juga berhasil menyelesaikan akuisisi bisnis Cititrans yang menyediakan layanan shuttle antar kota premium. Langkah-langkah cepat tersebut menunjukkan keseriusan Perseroan untuk menggarap peluang baru yang muncul dengan langkah yang cepat dan tepat.

BIRD	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	202,91	169,95	-16,24%	169,95	178,49	5,03%	0
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	507,3	424,9	-16,24%	424,9	446,2	5,01%	0
ROE	10,88%	8,62%	-2,26%	8,62%	8,54%	-0,08%	1
ROA	69,50%	6,52%	-62,98%	6,52%	6,59%	0,07%	1
DER	0,57	0,32	-43,86%	0,32	0,31	-3,13%	1
BVPS	1863,51	1970,71	5,75%	1970,71	2087,5	5,99%	1
PBV (x)	1,61	1,76	9,32%	1,76	1,43	-18,75%	1
NPM (Billion)	10,58%	10,11%	-0,47%	10,11%	10,77%	0,66%	0
OPM (Billion)	16,83%	15,64%	-1,19%	15,64%	13,11%	-2,53%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN						27,15	1
PER INDUSTRI						27,31	
TOTAL SCORE							6



PT. SIDOMUNCUL (SIDO)

PT SIDOMUNCUL Tbk (SIDO) didirikan tanggal 18 Maret 1975. Perusahaan ini memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp580, pada 18 Desember 2013

Sido Muncul telah hadir selama 67 tahun di tengah-tengah masyarakat. Melalui para bakul dan rombongan jamu serta pengusaha kecil warung jamu, Sido Muncul terus berinteraksi dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya meningkatkan kualitas hidup sehat dengan produk herbal warisan budaya leluhur yang berasal dari keanekaragaman hayati bumi Indonesia. Kegiatan utama Sido Muncul adalah produksi dan distribusi jamu herbal, minuman energi, minuman dan permen serta minuman kesehatan. Dalam rangka penetrasi ke pasar baru, Sido Muncul terus mencari pasar-pasar potensial tidak hanya domestik tapi juga internasional. Untuk pengembangan potensi pasar di Afrika, Perseroan mendirikan anak perusahaan Muncul Nigeria Limited di Nigeria yang akan difokuskan untuk menggarap potensi pasar yang besar di kawasan Afrika. Saham Sidomuncul di lihat dari fundamentalnya terlihat positif dan berprospek.

SIDO	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	32,04	35,59	11,08%	35,59	44,26	24,36%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	480,4	533,8	11,12%	533,8	663,8	24,35%	1
ROE	17,42%	18,43%	1,01%	18,43%	22,87%	4,44%	1
ROA	16,08%	16,90%	0,82%	16,90%	19,89%	2,99%	1
DER	0,08	0,09	12,50%	0,09	0,15	66,67%	1
BVPS	183,86	193,06	5,00%	193,06	193,51	0,23%	1
PBV (x)	2,83	2,82	-0,35%	2,82	5,12	81,56%	0
NPM (Billion)	18,74%	20,73%	1,99%	20,73%	23,12%	2,39%	1
OPM (Billion)	21,82%	24,88%	3,06%		29,83%	4,95%	1
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					59,56		
PER INDUSTRI					59,11		0
TOTAL SCORE							8



PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Selama 85 tahun, Unilever Indonesia telah menjadi yang terdepan di industri barang-barang konsumsi di Indonesia. Bisnis didirikan dengan berlandaskan pada sebuah tujuan utama, yakni untuk memasyarakatkan cara hidup yang berkelanjutan. Perseroan pertama kali didirikan dengan nama Lever's Zeepfabriek N.V. pada tanggal 5 Desember 1933. Di tahun 1980, nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia". Setelah menjadi perusahaan publik di tahun 1981, Unilever Indonesia menawarkan sahamnya pada masyarakat melalui Bursa Efek di Jakarta dan Surabaya pada tanggal 11 Januari 1982, dan sejak saat itu pula tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Dalam operasional bisnis, perseroan melakukan digitalisasi pada sistem distribusi. Upaya ini mampu meningkatkan tingkat layanan dan optimalisasi biaya. UNVR menggunakan analisa big data sehingga mampu membuat konten komunikasi yang efektif dan melakukan pemasaran yang tepat sasaran. Pada 2019, UNVR masih memiliki prospek positif seiring dengan program pemerintah yang meningkatkan belanja sosial menjadi Rp38 triliun. Perseroan menyaksikan adanya tren peningkatan konsumsi pribadi menjelang pemilihan umum pada bulan April. Meskipun meningkatnya aktivitas politik akan menambah ketidakpastian, kami tidak memprediksikan akan adanya gangguan besar, mengingat pemilihan kepala daerah pada tahun 2018 telah dikelola dengan lancar. Berkenaan dengan peluang pasar, kami memprediksikan akan adanya fragmentasi dan stratifikasi pasar lebih lanjut, serta konsumen yang semakin pintar. Hal ini menjadi sentimen positif bagi emiten barang-barang konsumsi.

UNVR	12M 2016	12M 2017	PERUBAHAN (%)	12M 2017	12M 2018	PERUBAHAN (%)	SCORE
Pertumbuhan EPS (%)	840,88	921,65	9,61%	921,65	1198,61	30,05%	1
Pertumbuhan Laba Bersih (Billion)	6390,7	7004,5	9,60%	7004,5	9109,4	30,05%	1
ROE	135,85%	135,40%	-0,45%	135,40%	120,21%	-15,19%	1
ROA	3816,00%	43,34%	-3772,66%	43,34%	46,66%	3,32%	1
DER	2,56	2,65	3,52%	2,65	1,58	-40,38%	0
BVPS	616,55	678,03	9,97%	678,03	993,2	46,48%	1
PBV (x)	62,93	82,44	31,00%	82,44	49,84	-39,54%	0
NPM (Billion)	15,95%	16,99%	1,04%	16,99%	21,79%	4,80%	1
OPM (Billion)	21,47%	16,99%	-4,48%	16,99%	29,73%	12,74%	0
NPL (khusus perbankan)							
PER PERUSAHAAN					33,68		
PER INDUSTRI					40,73		1
TOTAL SCORE							7



Tingkatkan Edukasi Pasar Modal KSPM FEB UNAIR Adakan Sekolah Pasar Modal



Dunia investasi khususnya saham dan reksadana semakin lama semakin diminati oleh masyarakat luas, oleh karena itu edukasi dari berbagai elemen lembaga pasar modal, investor, dan praktisi pun perlu dimarakkan dan ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan mengadakan Sekolah Pasar Modal (SPM) dengan tema “Millennial Bebas Finansial”. Untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan lebih mendalam tentang apa itu pasar modal beserta produk-produk di dalamnya.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) FEB Unair sebagai pihak penyelenggara acara SPM kali ini membuka pendaftaran peserta seminar dari seluruh kalangan, tidak terkecuali usia tua dan muda. Acara SPM kali ini diadakan pada Sabtu, 04 Mei 2019 bertempat di Aula Mindrowo Lt. 4 FEB Unair. Acara pun dimulai pukul 09.00 WIB dengan dibuka oleh kedua MC, yaitu Purbo Raharjo dan Metta dan diikuti oleh pembukaan dan kata sambutan dari Ketua Pelaksana SPM, yaitu Fary dan Dosen Manajemen Investasi Bapak Rahmat Heru.

Tidak lupa panitia penyelenggara SPM mengundang beberapa pembicara profesional dan kompeten, yaitu Bapak Dyan Fajar Mahardika selaku Executive Trainer BEI Kantor Perwakilan Jawa Timur untuk mengisi materi sesi I yaitu pengantar pasar modal dan bagaimana mekanisme perdagangan di bursa efek dan Bapak Edi Murdiono selaku Marketing Officer Indo Premier Sekuritas untuk mengisi materi sesi II. Penyampaian materi yang diberikan oleh

Bapak Fajar berlangsung kurang lebih 100 menit. Terlihat banyak peserta yang begitu antusias dalam sesi penyampaian materi sesi I tersebut, dengan bertanya dengan rasa ingin tahu yang amat dalam. Salah seorang peserta bernama Dionisius ikut aktif bertanya terkait mekanisme perdagangan di bursa efek. Bagi peserta yang ikut aktif bertanya diberikan hadiah bingkisan oleh panitia penyelenggara. Setelah sesi I selesai, panitia penyelenggara pun memberikan plakat kepada Bapak Fajar sebagai tanda terimakasih sudah bersedia menjadi pembicara.





Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan Ishoma (istirahat, shalat, dan makan) pada pukul 11.35 – 12.35. Para peserta pun ada yang bergegas keluar untuk mengambil konsumsi untuk makan dan juga shalat. Setelah sesi ishoma berakhir, masuklah ke sesi materi II yang diberikan oleh Bapak Edi Murdiono tentang simulasi trading di aplikasi Indo Premier, bagaimana terkait cara orderbook dan transaksi jual-beli saham, serta tidak lupa mengenalkan fitur-fitur di dalam aplikasi IPOT. Sesi materi II juga berlangsung selama 100 menit dengan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dari peserta. Tampak di sesi ini peserta yang aktif bertanya lebih banyak daripada sesi I karena lebih menekankan simulasi trading dan praktiknya ketimbang teorinya. Sampaiailah kita ke akhir acara, yaitu pemberian plakat kepada Bapak Edi dan juga foto bersama seluruh panitia dengan pembicara dan juga Bapak Rahmat Heru selaku Dosen Manajemen Investasi.

Congratulation! Tim “Cuan Maksimum” Berhasil Juarai LOMBA COMIC #3 2019



Lomba COMIC #3 2019 (Creative Opportunity in Management of Investment Competition) merupakan kompetisi untuk mewadahi para investor-investor muda baik untuk SMA/SMK/Universitas dalam mengasah kemampuannya dalam hal transaksi jual-beli saham & menganalisis saham-saham yang profitable. Lomba COMIC #3 ini diselenggarakan di Universitas Trisakti School of Management, Jakarta pada tanggal 10-11 Mei 2019. Tim “Cuan Maximum” dari FEB UNAIR sekaligus mewakili KSPMFEBUNAIR mengirimkan delegasinya untuk mengikuti lomba Trace Competition. Adapun anggota tim tersebut yakni Febrian Joshua Simarmata (Akuntansi 2017), Yusuf Qordhowi (Manajemen 2017) & M. Auliyaur Rahman (Manajemen 2017). Tim “Cuan Maximum” meraih juara 1 di dalam Trace Competition ini & mendapat hadiah berupa uang sebesar Rp. 3.000.000,00 serta piala.



 : @kspmfibunair
 : @its6492z
 : gibeifeb@feb.unair.ac.id
 : gibeifeb.unair.ac.id

